

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup>

Penelitian Naratif menurut James Schreiber dan Kimberly Asner-Self adalah studi tentang kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka, termasuk diskusi tentang makna pengalaman-pengalaman bagi individu. Sedangkan menurut Webster dan Metrova, narasi (narrative) adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari.

##### **B. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian Penelitian yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam Dan Barat (Analisis Komparatif Ibnu Khaldun Dan Paulo Freire Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Modern)” ini tidak ditentukan batasan waktunya, karena sejalan dengan berkembangnya literatur yang sedang dibahas hingga benar-benar dinyatakan selesai. Digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 60

pengumpulan data mengenai sumber-sumber tertulis yang diperoleh dari teks books yang ada di perpustakaan.

### C. Sumber Data

Dalam penyusunan tesis ini penulis mengambil data, dari pendapat para ahli yang diformulasikan dalam buku-buku, istilah ini lazim disebut library research yaitu pengambilan data yang berasal dari buku- buku atau karya ilmiah di bidang pendidikan, yang terdiri dari sumber primer dan sekunder.

#### 1. Sumber primer

Sumber data primer dalam penulisan ini adalah buku-buku pendidikan dan buku-buku karya ilmiah yang terkait dengan judul tersebut yang isinya dapat melengkapi data-data dalam pembahasan tesis ini. Data primer adalah rujukan pokok yang digunakan dalam penelitian atau sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan.<sup>2</sup>

Adapun yang dijadikan data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibnu Khaldun, *Muqaddimah* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, Penerjemah Ahmadi Thaha. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2017
- b. Paulo Freire, *The Politics Of Education: Cultural, Power and Liberation*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul, *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*,

---

<sup>2</sup> Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research (Bandung; Tarsiti, 2000), Hlm. 78.

Penerjemah Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007

- c. Paulo Freire, *Pedagogie of The Oppressed*, yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan judul, “Pendidikan Kaum Tertindas”, terjemahan. Tim Redaksi Asosiasi Pemandu Latihan, Yogyakarta: LP3ES, 1991.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumbernya yang asli. Sumber data sekunder bertujuan untuk melengkapi data-data primer.<sup>3</sup> Adapun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

- a. Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- b. Zainudin Alavi, *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan*, Bandung: Penerbit Angkasa, 2003
- c. Muhammad Kosim, *Pendidikan Pendidikan Islam Ibnu Khalddun*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- d. Baharuddin, Moh Makin, *Pendidikan Humanistik*, Jogjakarta: ArRuzz Media 2017
- e. Paulo Freire, *Pedagogy In Prosess: The Letters To Guenea-Bissau*, yang diterjemahkan kedalam bahas Indonesia dengan judul “Pendidikan Sebagai Proses: Surat Menyurat Pedagogis Dengan Para

---

<sup>3</sup> Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Hlm. 42

Peserta Didik Guinea-Bissau”, Penerjemah Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

- f. Mundi Rahayu, *Dialog Bareng Paulo Freire : Sekolah Kapitalisme Yang Licik*, Yogyakarta: IRCISoD, 2016

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan metode yang dipakai dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter yang di kumpulkan dari buku-buku, jurnal, artikel, makalah, media masa, dan beberapa media dokumentasi lainnya. Suharsimi Arikunto menjelaskan, "dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya".<sup>4</sup>

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Dalam hal uji keabsahan ini data penelitian menggunakan, 3 macam trigulasi yaitu, 1. Trigulasi sumber, 2. Trigulasi teknik dan 3. Trigulasi waktu, yang akan dijabarkan sebagai berikut:<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 121.

<sup>5</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif', (Bandung: Elfabeta, 2007), 31–44.

1. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.
2. Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi Waktu merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran data yang dikumpulkan, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel triangulasi waktu dilakukan dengan waktu yang berbeda.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan di rumuskan hipotesis kerja berdasarkan hal tersebut.<sup>6</sup> Analisis data berguna untuk mereduksi kumpulan data menjadi perwujudan yang dapat di pahami melalui pendeskripsian secara logis dan

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), . 10.

sistematis sehingga fokus studi dapat ditelaah , diuji, dijawab secara cermat dan teliti.

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode “mendeskripsikan data” yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Sehingga lebih mudah di mengerti oleh peneliti atau orang lain yang tertarik oleh hasil penelitian yang dilakukan. Cara melakukannya dengan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.<sup>7</sup>

Dalam pembahasan data, peneliti menggunakan metode pembahasan sebagai berikut:

- 1) Komparasi, yaitu meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikan bersifat komparatif.<sup>8</sup>
- 2) Induksi, yaitu Metode yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.<sup>9</sup>
- 3) Deduksi, yaitu metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 86

<sup>8</sup> Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik, Tarsito, Bandung, 1990, 142

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, Metode Research I, (Afsed, Yogyakarta, 1987), 36

<sup>10</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 86